PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 6 Maret 2024 *e-ISSN 2657-1579*

PENDAMPINGAN KELAYAKAN USAHA EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBER DAYA EKOSISTEM GAMBUT DI DESA JAMBU BARU KABUPATEN BARITO KUALA

Ahmad Yunani[a], Sri Hidayah[b], Savaah Intan Liani[c], Syarifah Soraya Al Hadi[d], Shinta Ardini Prasasti Ungawaru[e], Ahmad Janinuddin[f]

[a]Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Lambung Mangkurat, [b,c,d,e,f] Program Studi Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: Yunani.unlam@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat Desa Jambu Baru memiliki beragam kegiatan ekonomi berbasis biodiversity ekosistem gambut, namun pengelolaannya masih bersifat tradisional. Situasi tersebut mendorong resolusi pengembangan inovasi untuk meningkatkan nilai ekonomi dari pengelolaan biodiversity ekosistem gambut, dengan berpegang pada prinsip sustainable development. Tahapan kegiatan terdiri dari: 1) Pemetaan biodiversity ekosistem gambut bernilai ekonomi di Desa Jambu Baru; 2) Focuss Group Discussion (FGD) mengkaji faktor penghambat ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut; 3) Pengorganisasian (pembentukan) kelompok ekonomi kreatif; 4) #CreativeTalk – Biodiversity Ekosistem Gambut. Program ini menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat transformatif, yakni mendudukkan transfomasi kesadaran masyarakat sebagai basis sosial pelaksanaan program. Pelaksanaan program diisi dengan upaya-upaya peningkatan kesadaran masyarakat sesuai dengan goals program. Masyarakat lebih banyak memunculkan ide-ide, terutama berkaitan dengan pelaksanaan setiap kegiatan. Pendekatan tersebut diperkuat dengan penerapan prinsip: kesetaraan; partisipatif; mandiri/swadaya; dan, berkelanjutan. Hasil yang dicapai adalah: 1) daftar biodiversity ekosistem gambut bernilai ekonomi di Desa Jambu Baru; 2) daftar masalah yang menjadi faktor penghambat ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekositem gambut di Desa Jambu Baru; 3) terbentuknya kelompok ekonomi kreatif Desa Jambu Baru, yang berisi 16 orang dari kalangan perempuan; 4) pedoman usaha kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut, dan program-program pengembangan. Impact yang dicapai dari program ini adalah menguatnya spirit dan gagasan, serta metode pengembangan ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut pada masyarakat Desa Jambu Baru. Capaian tersebut merupakan kemajuan tahapan menuju pencapaian goals "terwujudnya konsep ekonomi biru dalam pengelolaan ekosistem gambut melalui pendekatan ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut".

Kata kunci: #CreativeTalk, pemberdayaan transformatif, ekonomi biru.

PENDAHULUAN

Desa Jambu Baru, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala adalah desa yang berada pada eksosistem gambut dengan kekayaan *biodiversity* yang memiki nilai ekonomi. Namun pengelolaan modal alam tersebut untuk mendukung perekenomian masyarakat belum maksimal. Misalnya, hasil bertani *gulinggang* selama ini hanya dijual langsung ke pengepul, pengelolaan *purun* yang masih minim inovasi

produk, produksi ikan yang masih berkutat pada pengelolaan tradisional, dan berbagai kekayaan *biodiversity* lainnya yang bahkan belum disadari nilai ekonominya. Konkirtnya, masyarakat Desa Jambu Baru belum menyadari potensi usaha ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut. Di sisi lain masyarakat Desa Jambu Baru terus menghadapi ancaman alih fungsi ekosistem gambut menjadi lahan perkebunan sawit. Apabila ekosistem gambut di Desa Jambu Baru pada akhirnya dialihfungsikan menjadi lahan perkebunan sawit, maka hal tersebut merupakan kerugian besar terhadap upaya mitigasi perubahan iklim, dan tentu saja menghilangkan sumber ekonomi berkelanjutan masyarakat.

Permasalahan di atas menjadi sasaran intervensi dari program ini. Solusi pemasalahannya didasarkan pada analisis permasalahan yang dijelaskan pada gambar beikut:

Gambar 1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan gambar di atas maka intervensi program ini berpegang pada 3 (tiga) hal, yakni:

d. Desa Jambu memiliki modal alam dalam wujud kekayaan *biodiversity* ekosistem gambut yang penting dikelola secara berkelanjutan untuk menopang perekonomian masyarakat;
e. Kekayaan *biodiversity* ekosistem gambut yang dimiliki oleh Desa Jambu Baru belum terkelola secara maksimal hingga saat ini;
f. Dampak program intervensi berpegang pada kepentingan mitigasi perubahan iklim.

Hasil analisis di atas dijabarkan secara spesifik pada rancangan solusi dan program. Solusi yang diimplementasikan pada program ini adalah melakukan studi kelayakan usaha ekonomi kreatif berbasis sumber daya ekosistem gambut bersama masyarakat Desa Jambu Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten

Barito Kuala. Solusi tersebut diproyeksikan untuk menghasilkan *"Pedoman Usaha Kreatif Berbasis Biodiversity Ekosistem Gambut"*, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri pada masyarakat Desa Jambu Baru untuk mengembangkan ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut.

METODE KEGIATAN

Pendekatan Program Kemitraan dan Partisipasi Mitra

Program pengabdian ini menerapkan pendekatan *pemberdayaan masyarakat transformatif*, yakni mendudukkan transfomasi kesadaran masyarakat sebagai basis sosial pelaksanaan program. Pelaksanaan program ini diisi dengan berbagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat sesuai dengan *goals* program. Masyarakat lebih banyak memunculkan ide-ide, terutama berkaitan dengan pelaksanaan setiap kegiatan. Pendekatan tersebut diperkuat dengan penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan, yakni:

e. Kesetaraan, baik kesetaraan antara pemerintah, masyarakat dan tim pengabdi; antara perempuan dan laki-laki; dan, antar setiap elemen masyarakat.
f. Partisipatif, pada seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Penerapan prinsip tersebut mampu mendukung terciptanya kemandirian dan keberlanjutan program.
g. Mandiri/swadaya, yakni mengupayakan adanya kontribusi dari masyarakat dalam menopang pelaksanaan kegiatan. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya program yang dilaksanakan.
h. Berkelanjutan, yakni memberi ruang kepada masyarakat untuk menjadi aktor utama pada pelaksanaan program setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kesadaran dan kapasitas yang dimilik. Hal tersebut merupakan basis fundamental dalam membangun kemandirian dan konsistensi masyarakat/komunitas sebagai syarat untuk keberlanjutan program.

Pemerintah Desa Jambu Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala sebagai mitra pada program ini, menjalankan peran sebagai beikut:

d. Memfasilitasi pelaksanaan program, yang mencakup perizinan, fasilitas sekretariat, serta pertemuan-pertemuan yang diperlukan;
e. Terlibat aktif dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan, dan menugaskan personil tambahan yang diperlukan dari unsur pemerintah dan masyarakat desa;
f. Terlibat aktif dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;
g. Memberikan input-input untuk maksimalisasi pelaksanaan dan pencapaian program; dan,
h. Menindaklanjuti rencana tindak lanjut (RTL) program ini;

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada pelaksanaan program ini, terdiri dari:

a. Pemetaan *biodiversity* ekosistem gambut bernilai ekonomi di Desa Jambu Baru;
b. Pengorganisasian (pembentukan) kelompok yang akan berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru;
c. Pengkajian faktor penghambat ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru;
d. #CreativeTalk –Biodiversity Ekosistem Gambut.

Secara spesifik, kegiatan ini melalui tahapan-tahapan (aktifitas), berikut:

a. Persiapan Tim, yang mencakup: 1) rekruitmen relawan mahasiswa; 2) memperkuat kapasitas tim pelaksana program.
b. Merancang dan mengembangkan panduan pelaksanaan kegiatan.
c. Persiapan sosial, yakni sosialisasi program dan rekruitmen tim pendukung dari masyarakat.
d. Pemetaan *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru.
e. Pengorganisasian (pembentukan) kelompok yang akan berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru.
f. *Focuss Group Discussion (FGD)* mengkaji faktor penghambat ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru.
g. #CreativeTalk –Biodiversity Ekosistem Gambut.
h. Laporan kemajuan (70%).
i. *Drafting* dan publikasi luaran.
j. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan yang telah terealisasi pada program ini, sebagai berikut:

1) Persiapan Tim

Persiapan tim terlaksana pada tanggal 2 Juli 2023 dan 7 Juli 2023. Pada tahapan ini Tim Pengabdi merancang dan mengembangkan panduan pelaksanaan program.

Gambar 2 Persiapan Tim yang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2023

Gambar 3 Persiapan Tim yang dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023

2) Persiapan Sosial

Tahapan persiapan sosial dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Juli 2023. Persiapan sosial adalah diskusi untuk penyamaan persepsi antara:

a) Tim Pelaksana Program

b) Pemerintah Desa Jambu Baru
c) Masyarakat Desa Jambu Baru

Persiapan sosial diikuti oleh:

a) Tim Pelaksana Program
b) Kepala Desa Jambu Baru
c) Kontak-kontak solid dari elemen masyarakat Desa Jambu Baru

Gambar 4 Pelaksanaan persiapan sosial yang dilakukan secara tertutup

3) Pemetaan biodiversity ekosistem gambut bernilai ekonomi di Desa Jambu Baru

Pemetaan *biodiversity* dilakukan oleh tim lapangan, yang terdiri dari:

a) Sava'ah Intan Liani
b) Ahmad Jainudin
c) Shinta Ardini Prasasti U.
d) Syarifah Soraya Alhadi
e) Nurul Khairin Fadiya

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli – 22 Agustus 2023. Hasil yang dicapai dari kegiatan pemetaan *biodiversity* ekosistem gambut:

1) Berhasil mengidentifikasi jenis *biodiversity* ekosistem gambut yang memiliki nilai ekonomi. Total teridentifikasi 93 jenis tumbuhan dan 10 jenis satwa. *Biodiversity* tersebut sebagian kecil telah

dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber ekonomi. Adapun sebagian besarnya masih terbatas pada pemanfaatkan untuk kebutuhan domestik, seperti konsumsi keluarga, obat-obatan, dan lain-lain.

2) Pengetahuan lokal masyarakat berkaitan dengan ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* Ekosistem Gambut

Gambar 5 Ragam kegiatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan biodiversity ekosistem gambut

4) Pengorganisasian (Pembentukan) Kelompok Ekonomi Kreatif

Masyarakat Desa Jambu Baru memiliki beragam kegiatan ekonomi berbasis *biodiversity* ekosistem gambut. Pembentukan kelompok ekonomi kreatif adalah salah satu wujud nyata dari resolusi pengembangan dari prinsip *sustainable development* di Desa Jambu Baru.

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 – 29 Agustus 2023. Pengorganisasian (pembentukan) kelompok dilakukan dengan metode diskusi-diskusi kampung. Capaian dari pengorganisasian

(pembentukan) kelompok ekonomi kreatif ini adalah terbentuknya kelompok ekonomi kreatif di Desa Jambu Baru yang beranggotakan 16 orang dari kalangan perempuan.

Gambar 6 Diskusi-diskusi kampung pada proses pengorganisasian (pembentukan) kelompok ekonomi kreatif di Desa Jambu Baru

5) Focus Group Discussion (FGD) dan #CreativeTalk

Focuss Group Discussion (FGD) dan #CreativeTalk dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 di Desa Jambu Baru. Fokus kegiatan ini adalah:

a) Menemukan dan mengkaji faktor penghambat ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekositem gambut di Desa Jambu Baru.
b) Mengeksplore gagasan pengembangan ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut di Desa Jambu Baru.
c) Merancang pedoman usaha kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut dan program-program pengembangannya.

Focuss Group Discussion (FGD) dan #CreativeTalk dihadiri oleh:

a) Tim Pelaksana Program
b) Pemerintah Desa Jambu Baru
c) Masyarakat Desa Jambu Baru
d) Mahasiswa Prodi Sosiologi FISIP ULM

Kegiatan dimulai dengan *pernyataan cinta* dari Ketua Tim Pengabdi, yakni Prof. Dr. Ahmad Yunani,

S.E., M.Si. Pernyataan cinta ini berisi komitmen dari Tim Pengabdi untuk melaksanakan program berkelanjutan di Desa Jambu Baru dalam lingkup pengembangan ekonomi kreatif dan lingkup-lingkup terkait lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan ***pernyataan harapan*** dari masyarakat Desa Jambu Baru yang disampaikan oleh representasi masyarakat, yakni Kepala Desa Jambu Baru. Dalam paparannya Kepala Desa Jambu Baru menyampaikan visi Desa Jambu Baru yakni mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Mempertahankan pengelolaan lahan gambut yang menghindari konversi. Oleh karena itu masyarakat Desa Jambu Baru memerlukan pendampingan dari berbagai pihak untuk pengembangan ekonomi tanpa harus mengkonversi lahan gambut.

Bertindak sebagai fasilitator pada kegiatan ini adalah Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc., yang merupakan praktisi Ekonomi Kreatif di Kota Banjarmasin. Pokok-pokok materi yang didiskusikan adalah:

a) Tentang ekonomi kreatif, mulai dari pengertian, tujuan, pendekatan, peluang, hingga tantangan.
b) Aspek-aspek fundamental dalam pengembangan ekonomi kreatif, yakni:
    - Aktivitas masyarakat yang memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk bisa menghadirkan ide kreatif;
    - Fokus terhadap pengembangan informasi dan kreativitas melalui lahirnya ide, serta pengetahuan dari sumber daya manusia.
c) Kedudukan biodiversity dalam pengembangan ekonomi kreatif
d) Posisi Desa Jambu Baru dalam kaitannya dengan isu global
e) Modal ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru
f) Peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru
g) Alur pengelolaan potensi ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut di Desa Jambu Baru
h) Pelestarian sumber daya alam dan penguatan kelompok sebagai strategi paling mendasar dalam pengembangan ekonomi kreatif
i) Entitas yang dapat dipasarkan
j) Identifikasi potensi produk ekonomi kreatif Desa Jambu Baru

k) Desa Jambu Baru; Menjahit agenda pengembangan ekonomi kreatif dengan isu keberlanjutan *(sustainable development)*
l) Manajemen pengembangan potensi produk desa
m) Mengelola potensi produk desa
n) Success story; Belajar pada keberhasilan-keberhasilan ekonomi kreatif yang dicapai masyarakat di tempat lain.

Gambar 7 Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan #Creative Talk – Biodiversity Ekosistem Gambut di Desa Jambu Baru

Impact yang dicapai dari program ini adalah menguatnya spirit dan gagasan, serta metode pengembangan ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut pada masyarakat Desa Jambu Baru.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian ini mampu menghasilkan: 1) daftar biodiversity ekosistem gambut bernilai ekonomi di Desa Jambu Baru; 2) daftar masalah yang menjadi faktor penghambat ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekositem gambut di Desa Jambu Baru; 3) terbentuknya kelompok ekonomi kreatif Desa Jambu Baru, yang berisi 16 orang dari kalangan perempuan; 4) pedoman usaha kreatif berbasis biodiversity

ekosistem gambut, dan program-program pengembangan. Pencapaian tersebut menghasilkan *impact*, yakni menguatnya spirit dan gagasan, serta metode pengembangan ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut pada masyarakat Desa Jambu Baru. Capaian tersebut merupakan kemajuan tahapan menuju pencapaian goals "terwujudnya konsep ekonomi biru dalam pengelolaan ekosistem gambut melalui pendekatan ekonomi kreatif berbasis biodiversity ekosistem gambut".

Pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan bulanlah gagasan yang bersifat utopis. Ekosistem gambut memiliki kekayaan *biodiversity* bernilai ekonomi. Melalui pengembangan ekonomi kreatif berbasis *biodiversity* ekosistem gambut tersimpan harapan besar mewujudkan pengelolaan lahan gambut berkelanjutan yang linier dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih banyak kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam skema Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA).

DAFTAR PUSTAKA

Hamid, I., Mahyuni, Meilinda, S. R., & Muzaki, R. I. (2023). *Kontestasi Ekologi Politik Di Desa-Desa Gambut*. Sleman: Komojoyo Press.

Karamunting. (2023). *Serpihan Surga di Tepi Sungai Barito: Laporan Pemetaan Sosial Desa Jambu Baru*. Pemerintah Desa Jambu Baru Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

Pantau Gambut. (2023). *Peran Penting Lahan Gambut*. Pantau Gambut. https://pantaugambut.id/pelajari/#peran-penting-lahan-gambut

Sudrajat, A. S. E., & Subekti, S. (2019). Pengelolaan Ekosistem Gambut Sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Planologi*, *16*(2), 219–237. https://doi.org/10.30659/jpsa.v16i2.4459